

**HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL INTERNAL* DENGAN  
STRES PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN  
SKRIPSI**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Adella Ramadhanti Agil Pangestu  
201910230311196**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2023**

**HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL  
DENGAN STRES PADA MAHASISWA YANG SEDANG  
MENERJAKAN SKRIPSI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai  
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



**ADELLA RAMADHANTI AGIL PANGESTU**

**NIM : 201910230311196**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2023**

# SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**ADELLA RAMADHANTI AGIL PANGESTU**

**Nim : 201910230311196**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 03 Oktober 2023

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi

Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pempimbing I,




**Dr. Cahyaning Suryaningrum.,M.Si**

Anggota I



**Adhyatman Prabowo, S.Psi.,M.Psi**

Anggota II



**Putri Saraswati, S.Psi.,M.Psi**

Mengesahkan

De k a n,



**Muhamad Salis Yuniardi, M. Psi., Ph.D**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adella Ramadhanti Agil Pangestu

NIM : 201910230311196

Fakultas / Jurusan : Psikologi / Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah yang berjudul :

Hubungan Antara *Locus Of Control Internal* Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 03 Oktober 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi

Yang menyatakan



Sofa Amalia, S.Psi., M.Si



Adella Ramadhanti Agil Pangestu

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>1</b>
Stres .....	5
<i>Locus Of Control Internal</i> .....	6
<i>Locus Of Control Internal</i> dan Stres .....	7
Kerangka Berpikir .....	9
Hipotesis Penelitian.....	9
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>10</b>
<b>HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>11</b>
<b>DISKUSI</b> .....	<b>13</b>
<b>SIMPULAN DAN IMPLIKASI</b> .....	<b>14</b>
<b>REFERENSI</b> .....	<b>15</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>18</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	10
Tabel 2. Deskripsi Tingkat Variabel Penelitian .....	12
Tabel 3. Hasil Analisis Kategorisasi Empirik <i>Locus Of Control Internal</i> dan Stres .....	12
Tabel 4. Uji Analisis Korelasi Pearson .....	13



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala dan Blueprint <i>Locus Of Control Internal</i> .....	19
Lampiran 2. Skala dan Blueprint Stres.....	20
Lampiran 3. Karakteristik pada Responden Penelitian .....	21
Lampiran 4. Data Responden Penelitian .....	21
Lampiran 5. Tabulasi Data Skala <i>Locus Of Control Internal</i> .....	28
Lampiran 6. Tabulasi Data Skala Stres .....	31
Lampiran 7. Reliabilitas Skala <i>Locus Of Control Internal</i> .....	35
Lampiran 8. Reliabilitas Skala Stres .....	35
Lampiran 9. Uji Normalitas dan Linearitas.....	36
Lampiran 10. Kategorisasi Data Penelitian.....	36
Lampiran 11. Analisis Korelasi Pearson .....	37
Lampiran 12. Hasil Uji Plagiasi Dan Verifikasi Data .....	38





# HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL INTERNAL* DENGAN STRES PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI

Adella Ramadhanti Agil Pangestu

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

[adellaramadhanti7@gmail.com](mailto:adellaramadhanti7@gmail.com)

**Abstrak.** Stres merupakan suatu kondisi yang pasti akan dialami oleh semua orang salah satunya yaitu mahasiswa. Stres merupakan tuntutan atau ketidakmampuan seorang individu dalam menghadapi situasi yang membahayakan atau mengancam kesehatan yang dievaluasi seseorang dalam hubungan antar individu dengan lingkungannya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi stress yaitu keyakinan atau disebut dengan *locus of control internal*. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan negatif antara *locus of control internal* dengan stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Desain penelitian ini yakni kuantitatif non-eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 147. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *locus of control internal* dan skala *Perceived Stress Scale* (PSS). Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi pearson. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *locus of control internal* dengan stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi ( $r = -0,291, p = 0,000$ ).

Kata kunci : *Locus Of Control Internal*, Stres, Mahasiswa Sedang Mengerjakan Skripsi.

**Abstract.** Stress is a condition that will definitely be experienced by everyone, including students. Stress is the demand or inability of an individual to face situations that are dangerous or threaten health which a person evaluates in the relationship between the individual and his environment. One factor that can influence stress is belief or what is called internal locus of control. The purpose of this research is to find out whether there is a negative relationship between internal locus of control and stress in students who are working on their thesis. The design of this research is non-experimental quantitative with a total of 147 respondents. The scales used in this research are the internal locus of control scale and the Perceived Stress Scale (PSS). The sampling technique is by using accidental sampling technique. The data analysis used is correlation analysis. The results of this research show that there is a negative relationship between internal locus of control and stress in students who are working on their thesis ( $r = -0.291, p = 0.000$ ).

Keywords: Internal Locus of Control, Stress, Students Working on Their Thesis.



## **Pendahuluan**

Mahasiswa akan mengampu pendidikan di universitas selama kurang lebih tiga setengah tahun sampai empat tahun. Secara psikologis usia 20-24 tahun sudah memasuki masa perkembangan dewasa awal yang dimana usia tersebut termasuk mahasiswa tingkat akhir yang sedang fokus menyelesaikan tugas akhir atau skripsi (Permatasari, et al 2020). Selama menjadi mahasiswa mereka akan disibukkan dengan tugas-tugas akademik bahkan organisasi. Sebagai mahasiswa mereka dituntut untuk selalu aktif baik dalam kegiatan belajar maupun diluar itu. Tidak jarang mahasiswa yang mengalami kesulitan untuk menjalani tugas-tugas, praktikum terutama tugas akhir atau skripsi. Skripsi merupakan salah satu kewajiban yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dan telah ditentukan oleh universitas. Sering kali terdapat mahasiswa yang menganggap bahwa skripsi merupakan sebuah beban dan mengakibatkan para mahasiswa malas untuk menyelesaikan skripsi (Fadillah, et al 2019).

Peran penting yang wajib dilakukan sebagai seorang mahasiswa yaitu tuntutan-tuntutan tugas yang harus dikerjakan. Dalam proses pengerjaan tersebut wajar bagi mahasiswa apabila mereka mendapati sebuah kegagalan atau hambatan dalam mencapai tujuan tersebut. Mahasiswa semester akhir akan disibukkan dengan tugas-tugas dan persiapan untuk menghadapi skripsi. Terutama untuk mahasiswa akhir yang sedang mengampu skripsi sebagai syarat kelulusan di sebuah universitas. Mahasiswa akhir akan banyak dihadapkan permasalahan-permasalahan ketika mengerjakan tugas akhirnya sehingga mereka akan mendapatkan tekanan-tekanan ketika mengerjakan tugas akhir dan hal tersebut menjadi salah satu tantangan berat bagi mahasiswa. Permasalahan tersebut dapat dihadapi tergantung dari mahasiswa tersebut yang dapat mengendalikan atau mengontrol (Marlinda, et al 2015). Tugas akhir atau skripsi merupakan suatu keharusan yang wajib dikerjakan akan oleh mahasiswa sebagai sebuah pertanggung jawaban ketika memilih untuk memasuki jenjang perguruan tinggi. Kebanyakan mahasiswa menganggap bahwa skripsi adalah suatu tugas yang akan susah untuk dikerjakan. Namun tidak menutup kemungkinan mahasiswa tersebut mampu menyelesaikan skripsi dengan sangat baik. Karena untuk mengerjakan sebuah skripsi dibutuhkan ketekunan dan niat yang kuat supaya dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

Hal yang sering terjadi pada saat mengerjakan skripsi yakni banyak mahasiswa yang stres akibat kesulitan dalam mengerjakan skripsi (Aulia, et al 2019). Stres pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi bukan suatu hal yang tabu untuk didengar. Stres merupakan suatu kondisi yang sering terjadi pada masing-masing individu. Tingkat prevalensi stress pada individu hamper lebih dari 350 juta penduduk di dunia mengalami stress dan menurut WHO merupakan suatu penyakit yang menduduki di peringkat ke-4 di dunia (Ambarwati, et al 2017). Berbagai macam sekali kasus-kasus yang terjadi akibat menyusun skripsi seperti depresi, stres hingga bunuh diri. Berdasarkan data BPS pada tahun 2019, mahasiswa tingkat akhir di Indonesia yang mengalami stres akibat skripsi sebesar 61,3%. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Sipayung, et al (2017) pada mahasiswa Fakultas Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Darma menyatakan bahwa terdapat sebanyak 62% atau sebanyak 33 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi mengalami stress pada kategori tinggi dan sebanyak 38% atau sebanyak 20 mahasiswa dengan kategori stress rendah. Banyak mahasiswa tingkat akhir yang mengeluh, sering merasa lelah, tidak memiliki semangat dan bahkan beberapa dari mereka berpikiran memilih untuk mengakhiri studinya begitu saja serta menceritakan keluh kesah mereka melalui media sosial ketika mengalami kendala dalam mengerjakan skripsi (Amelia, 2022).

Berdasarkan data diatas banyak sekali mahasiswa yang merasa bahwa skripsi itu berat untuk dilakukan. Mereka menganggap bahwa skripsi akan mengakibatkan mereka stres dan berakhir

depresi hingga bunuh diri. Namun tidak jarang pula mahasiswa yang mampu menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar. Mahasiswa tersebut tidak menganggap bahwa skripsi adalah sebuah beban yang akan mengakibatkan stres hingga bunuh diri. Mereka memiliki kepercayaan bahwa ia mampu menyelesaikan skripsi dengan baik. Masing-masing mahasiswa memiliki tingkat stres yang berbeda-beda dan cara mengatasi yang berbeda-beda pula. Mahasiswa yang sedang menempuh skripsi memiliki persentase stres normal sebanyak 20%, stres ringan sebanyak 40%, stres sedang sebanyak 30% dan stres berat sebanyak 10% (Zainiyah, et al 2018). Persentase tersebut menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mampu menyelesaikan skripsinya meskipun mengalami stres normal hingga sedang yang lebih tinggi dibandingkan dengan stres berat yang hanya memiliki persentase sebanyak 10%. Selain itu menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Ambarwati, et al (2017) terdapat hasil bahwa mahasiswa tingkat akhir yang mengalami tingkat stres ringan sebanyak 13,8% atau sebanyak 14 mahasiswa, stres sedang sebanyak 29,7% atau sebanyak 30 mahasiswa, dan stress berat sebanat 4.0% atau sebanyak 4 mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang mampu menyelesaikan skripsi dengan baik meskipun hanya mengalami stress dalam kategori sedang.

Banyak peneliti yang melakukan penelitian mengenai stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Fadillah & Abdurrohman (2019) terdapat fenomena yang telah peneliti amati, mengenai stres pada mahasiswa fakultas psikologi Unissula yang sedang mengerjakan skripsi. Terdapat mahasiswa yang mengatakan bahwa banyak faktor yang mengakibatkan mahasiswa stres dalam menyusun skripsi seperti judul ditolak, sulit mencari literatur, lingkungan yang tidak kondusif, akibatnya mahasiswa merasa pusing, emosi tidak stabil dan mengalami gangguan makan sehingga membuat mahasiswa tersebut malas untuk mengerjakan skripsi. Ketika hal tersebut terjadi pada mahasiswa maka akan menghambat dalam menyusun skripsi dan mahasiswa tersebut akan mencari kesenangan diluar untuk melepas beban-beban dalam pikirannya.

Dalam kehidupan manusia semua individu akan mengalami stres. Tiap individu memiliki gambaran stres yang berbeda dengan faktor yang berbeda-beda pula. Kendala, situasi, atau kekuatan luar yang terlalu membebani mereka akan membuat mereka seolah-olah tidak mampu mengatasinya (Blonna, 2012). Menurut Lazarus & Folkman (1984) stres merupakan tuntutan atau ketidakmampuan seorang individu dalam menghadapi situasi yang membahayakan atau mengancam kesehatan yang dievaluasi seseorang dalam hubungan antar individu dengan lingkungannya (Gaol, 2016). Dalam menghadapi stres masing-masing individu memiliki cara tersendiri untuk mengatasi stres. Mereka akan berusaha untuk melakukan sesuatu hal supaya dapat menghilangkan rasa penat akibat stres. Serta mereka juga memiliki pengendalian diri yang berbeda-beda dalam mengontrol stres yang mereka alami.

Stres dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik secara faktor internal maupun eksternal. Pola pikir, kepribadian dan keyakinan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya stres pada individu. Selain itu lingkungan sosial juga merupakan salah satu faktor yang dapat memicu timbulnya stres. Tiap individu pasti memiliki keyakinan atau harapan, namun terkadang harapan atau keyakinan tersebut tidak sesuai dengan yang diinginkan. Ketika individu tersebut tidak siap dengan ketidaksesuaian tersebut, maka dapat memicu timbulnya stres pada individu. Tiap individu memiliki keyakinan atau kepercayaan yang berbeda-beda, terdapat individu yang percaya bahwa hasil yang ia inginkan dapat terjadi akibat usaha atau perilaku yang ia lakukan. Namun tidak menutup kemungkinan ada juga individu yang memiliki keyakinan bahwa hal-hal yang terjadi di hidupnya itu sebuah keberuntungan atau nasib. Kepercayaan tersebutlah yang dapat memicu timbulnya stres ketika ketidaksesuaian tersebut yang mereka dapatkan. Hal tersebut juga dengan individu yang tidak memiliki kendali diri yang bagus.

Masing-masing individu memiliki kendali diri (*locus of control*) yang berbeda-beda baik mampu mengendalikan diri sendiri atau bahkan dikendalikan oleh pengaruh luar. *Locus of control* merupakan suatu istilah psikologi yang menjelaskan mengenai kepercayaan seseorang terhadap penyebab yang akan terjadi dalam kehidupannya serta dapat menunjukkan tingkat kepercayaan seseorang dapat mengendalikan suatu peristiwa-peristiwa yang terjadi baik hal-hal baik ataupun hal buruk yang dapat mempengaruhi sebuah kehidupan manusia (Achadiyah, et al 2013).

Tiap masing-masing individu pasti memiliki kepercayaan bahwa peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya muncul akibat perilaku yang telah dilakukan atau karena diakibatkan oleh faktor lingkungan seperti keberuntungan ataupun takdir. Seperti contohnya seorang mahasiswa yang percaya bahwa ia mendapatkan nilai yang bagus karena ia rajin belajar atau ia percaya karena itu merupakan sebuah faktor keberuntungan. Berdasarkan pada pendekatan teori Rotter (1996) mengatakan bahwa *locus of control* dibagi menjadi dua sumber pengendalian yaitu internal dan eksternal. Menurut Rotter (1990) menyatakan bahwa *locus of control* internal merupakan harapan atau kepercayaan individu pada penguatan atau hasil dari perilaku yang telah dilakukan tergantung dari penilaian mereka sendiri dan *locus of control* eksternal merupakan harapan atau kepercayaan individu pada penguatan atau hasil dari perilaku yang telah dilakukan dari kesempatan, keberuntungan, atau nasib.

Individu yang memiliki *locus of control* internal yang tinggi mempunyai pengendalian yang jauh lebih baik terhadap perilakunya dan terkadang cenderung memperlihatkan perilaku yang politis dibandingkan individu dengan *locus of control* eksternal. Individu dengan *locus of control* internal kemungkinan besar juga akan mencoba mempengaruhi orang lain dan menganggap bahwa usaha mereka akan berhasil. Sedangkan individu dengan *locus of control* internal kemungkinan besar juga akan mencoba mempengaruhi orang lain dan menganggap juga akan lebih proaktif dalam mencari informasi dan pengetahuan tentang situasi mereka daripada seseorang dengan *locus of control* eksternal (Achadiyah, et al 2013). Selain itu individu dengan *locus of control* internal mempunyai keterampilan, ketekunan serta usaha dan mampu bertanggung jawab (mengendalikan) kegagalan maupun keberhasilan (Fadillah & Abdurrohman, 2019). Sedangkan individu dengan *locus of control* eksternal memiliki rasa yang mudah menyerah, tidak berdaya, memiliki tingkat kecemasan yang tinggi, penyesuaian diri dengan sosial yang kurang baik, konformitas terhadap otoritas dan cenderung untuk mengalami frustrasi (Marlinda, et al 2015).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara *locus of control internal* dengan stres terhadap mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan negatif antara *locus of control internal* dengan stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Hal tersebut diartikan bahwa semakin positif *locus of control internal* maka akan semakin rendah stres. Manfaat dilakukannya penelitian mengenai hubungan antara *locus of control internal* dengan stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi yaitu sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang psikologi serta sebagai bentuk pembaharuan informasi di bidang psikologi. Selain itu juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai *locus of control internal* dan stres.

## KAJIAN PUSTAKA

### Stres

Stres merupakan suatu hal yang sudah pasti pernah dialami oleh semua individu. Menurut Kupriyanov & Zhdanov (2014) mengatakan bahwa stres yang terjadi saat ini merupakan karakter dalam kehidupan modern. Karena semua individu pasti pernah merasakan hal tersebut dimanapun dan bagaimanapun keadaannya. Tiap individu yang mengalami stres dapat terjadi ketika berada di lingkungan sekolah, lingkungan kerja, rumah dan dimanapun. Stres juga dapat dialami oleh lansia, dewasa, remaja atau bahkan anak-anak. Stres merupakan suatu kondisi dinamis yang dihadapi seseorang yang memiliki peluang, tuntutan, atau sumber daya terkait dengan keinginan dan nilai individu, tetapi menghadapi keadaan dengan hasil yang tidak pasti. Stres merupakan beban yang melebihi kapasitas mental maksimal, sehingga tindakan tidak dapat dikendalikan secara sehat (Suharsono & Anwar, 2020).

Menurut Lazarus & Folkman (1984) mengartikan stres sebagai segala sesuatu yang dialami individu sebagai sesuatu yang menantang, mengancam, atau bahkan menyakitkan. Namun menurut pendapat Papalia (2004) menjelaskan stres merupakan sebuah respon terhadap suatu tuntutan atau psikologis (Suharsono, et al 2020). Stres memiliki kategori yang bermacam – macam, salah satunya yaitu stres dalam akademik. Stres akademik merupakan sebuah perasaan cemas, tertekan baik secara fisik maupun emosional, dan khawatir yang dialami oleh mahasiswa akibat adanya tuntutan akademik dari dosen maupun orang tua yang menginginkan nilai yang baik dan menyelesaikan tugas tepat waktu (Mulya, et al 2016). Berdasarkan pernyataan dari Gurnawati & Listiara (2006) individu dapat dikatakan mengalami stres, ketika ia berada dalam kondisi yang tertekan dalam diri akibat dari tuntutan-tuntutan yang berasal dari dalam diri dan lingkungan tersebut.

Alvin (2007) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi stres dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam faktor internal pola pikir, kepribadian dan keyakinan termasuk hal-hal yang dapat mempengaruhi stres. Selain itu dalam faktor eksternal tuntutan pekerjaan dan hubungan individu dengan lingkungan sosial termasuk hal-hal yang dapat mempengaruhi timbulnya stres pada individu. Stres memiliki dampak positif bagi individu yaitu mampu meningkatkan kreativitas dan mengembangkan diri (Amelia, 2022). Stres dianggap sebagai suatu kondisi internal individu yang disebabkan oleh aktivitas fisik, kapasitas fisik atau kondisi tubuh, dan lingkungan sosial juga dapat berperan jika dinilai berlebihan dalam mengendalikan kemampuan individu (Cohen, 1994). Tingkat stres merupakan penilaian yang dirasakan individu mengenai bagaimana ia mempersepsikan tekanan stres ketika individu tersebut menerima sumber atau dampak dari stres tersebut berbeda dengan tingkat stres yang dirasakan masing-masing individu. Artinya, tingkat stres setiap orang berbeda-beda dan cara mengatasinya juga berbeda-beda karena penilaian tersebut bersifat subjektif (Atamaja & Chusairi, 2022).

Menurut Selye (1956) stres dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

1. Distres (stres negatif), merupakan suatu hasil stres yang bersifat negatif sehingga individu tidak mampu untuk mempertahankan stresnya. Individu tersebut menganggap bahwa stres dianggap sebagai rasa cemas, takut, gelisah dan khawatir.
2. Eustres (stres positif), merupakan suatu hasil stres yang bersifat positif dan konstruktif sehingga mampu menyelesaikan masalah dengan baik. Stres positif mampu menimbulkan rasa kewaspadaan, kognisi, performansi serta kesiagaan mental.

Menurut Cohen (1944) terdapat tiga aspek untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam menemukan sesuatu dalam hidupnya terdapat hal tidak terduga (*unpredictable*), tidak terkontrol (*uncontrollable*), dan kondisi dimana individu merasa tertekan karena memiliki beban atau tuntutan yang melebihi kemampuan (*overload*).

### ***Locus Of Control Internal***

*Locus of Control* diperkenalkan pertama kali pada tahun 1954 oleh Julian B. Rotter. Lalu Julian B. Rotter mulai mengembangkan *locus of control* pada tahun 1966. *Locus of Control* diperkenalkan pertama kali oleh Rotter berdasarkan dengan pendekatan teori belajar sosial (Feist, 2009). Pada teori belajar sosial Rotter menjelaskan bahwa individu yang belajar dipengaruhi oleh *reinforcement* (Agriyasari, 2006). Rotter (1966) menjelaskan bahwa ketika penguatannya (*reinforcement*) dirasakan oleh masing-masing individu sebagai perilakunya sendiri, namun tidak hanya bergantung pada perilakunya saja, maka akan dianggap sebagai hasil dari keberuntungan, nasib, kebetulan, takdir, atau seperti di bawah pengaruh kendali kekuatan lain seperti suatu hal yang tidak terduga akibat tekanan dari lingkungan luar. Menurut Rotter (1966) *Locus Of Control* merupakan suatu keyakinan pada individu bahwa ia dapat menerima tanggung jawab secara personal terhadap semua hal yang terjadi pada masing-masing individu tersebut. Gibson, et al (1997) mengemukakan bahwa *locus of control* merupakan sebuah karakteristik kepribadian yang mendeskripsikan suatu individu yang menganggap bahwa kendali atas kehidupan mereka terjadi datang dalam diri tiap individu sendiri sebagai *internalizers* sedangkan individu yang percaya bahwa kehidupannya dikendalikan oleh faktor luar disebut *externalizer*.

Menurut Spector (1988) mengatakan bahwa *locus of control* adalah suatu keyakinan umum bahwa keberhasilan, kegagalan, dan hasil dapat dikendalikan oleh tindakan dan perilaku individu (*internal*) atau mungkin, prestasi orang, kegagalan dan hasil dapat dikendalikan oleh kekuatan lain seperti kebetulan, keberuntungan dan nasib (*eksternal*). Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa *locus of control* merupakan sebuah kepercayaan atau keyakinan pada masing-masing individu bahwa semua hal yang terjadi dalam kehidupannya dapat dikendalikan oleh perilaku individu tersebut (*internal*) atau dapat dikendalikan oleh kekuatan lain seperti kebetulan, keberuntungan dan nasib (*eksternal*).

Dalam karakteristik kepribadian manusia *locus of control* merupakan salah satu aspek terpenting (Sumijah, 2015). Berdasarkan pendekatan Rotter (1966) *locus of control* dibagi menjadi 2 pengendalian yaitu *internal* dan *eksternal*. Individu dengan *locus of control* *internal* yang tinggi memiliki keyakinan bahwa hasil dari kejadian-kejadian dalam kehidupannya dipengaruhi oleh perilaku dan tindakannya sendiri. Sedangkan individu dengan *locus of control* *eksternal* yang tinggi memiliki keyakinan bahwa nasib atau keberuntungan yang dapat menentukan kejadian-kejadian dalam hidupnya, termasuk kegagalan ataupun keberhasilan (Achadiyah, et al 2013).

Menurut Rotter (1966) mengatakan bahwa *locus of control internal* membuktikan bahwa setiap individu memiliki keyakinan bahwa dirinya harus bertanggung jawab atas semua kejadian-kejadian yang telah dialaminya. Individu dengan *locus of control internal* memiliki kepercayaan bahwa keberhasilan dan kegagalan yang dialami disebabkan karena tindakan dan kemampuannya (Zakiah, 2017). Menurut Robbins & Judge (2013) *locus of control internal* merupakan individu yang mempunyai kepercayaan bahwa dirinya memiliki kendali atas segala sesuatu yang terjadi dalam hidupnya. Dengan memiliki *locus of control internal* yang tinggi membuat individu semakin yakin terhadap kepercayaan bahwa segala hal yang terjadi dalam

kehidupannya dapat dikendalikan oleh diri sendiri sehingga individu tersebut semakin merasa yakin dan mampu untuk melakukan apapun sesuai dengan kehendaknya tanpa terpengaruh oleh faktor lainnya (Afifah, 2020). Samreen & Zubair (2013) menjelaskan bahwa individu yang memiliki *locus of control internal* yang tinggi lebih bisa untuk mengontrol perasaan cemas, takut, khawatir dan stres dengan baik sehingga dapat membuat hal-hal dikerjakan individu bisa lebih efektif. Individu yang memiliki *locus of control internal* yang tinggi memiliki usaha, keterampilan, dan ketekunan dalam mengerjakan suatu hal (Fadillah & Abdurrohman, 2019).

Rotter (1966) mengemukakan aspek-aspek *locus of control internal* yaitu :

1. Kecakapan (*Skill*), yaitu suatu kemampuan untuk melakukan suatu hal agar lebih memiliki nilai yang berkualitas tinggi dan kapasitas yang dibutuhkan untuk melakukan beberapa tugas yang merupakan suatu pengembangan dari hasil pengalaman yang telah didapat.
2. Kemampuan (*Ability*), yaitu suatu bakat yang dimiliki oleh masing-masing individu dan telah melekat erat untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan yang didapatkan dari hasil belajar, pengalaman, atau bawaan sejak lahir.
3. Usaha (*Effort*), yaitu suatu kemampuan yang dikerjakan untuk memperoleh suatu tujuan tertentu dengan cara menggerakkan tenaga maupun pikiran.

Menurut Sarafino & Smith (2011) menjelaskan bahwa individu yang memiliki *locus of control internal* yang tinggi memiliki keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam hidupnya, baik kesuksesan atau kegagalan yang didapatnya terjadi akibat perilaku diri sendiri bukan karena faktor luar. Individu yang memiliki *locus of control internal* yang tinggi cenderung memiliki keinginan yang besar untuk melakukan sebuah usaha dan memiliki kemampuan yang lebih dominan sehingga ketika individu tersebut mengalami kegagalan maka individu tersebut akan menyalahkan diri sendiri karena usaha yang dilakukan kurang keras atau kurang maksimal (Dewi, 2014). Selain itu individu dengan *locus of control internal* memiliki usaha yang lebih keras dan maksimal untuk mengeluarkan semua kemampuannya untuk mencapai sebuah keberhasilan (Dewi, 2014). Individu yang memiliki kecenderungan berorientasi pada *locus of control internal* akan dibesarkan di dalam lingkungan yang penuh akan kehangatan dan demokratis (Kresnawan, 2010).

Dalam Feist & Feist (2009) Rotter memiliki empat konsep dasar tentang *locus of control*, yaitu:

1. Potensi perilaku adalah setiap peluang relatif yang disajikan dalam situasi tertentu terkait dengan hasil yang diinginkan dalam hidup.
2. Harapan merupakan sebuah kesempatan dari berbagai peristiwa yang akan timbul dan akan dirasakan oleh tiap individu.
3. Nilai unsur penguat merupakan suatu pemilihan berbagai penguatan yang mungkin untuk hasil dari beberapa penguat hasil lain yang mungkin muncul dalam situasi serupa.
4. Suasana psikologis adalah suatu bentuk rangsangan yang diterima seseorang pada saat tertentu, baik secara internal maupun eksternal, yang meningkatkan atau menurunkan harapan tentang terjadinya hasil yang diharapkan.

Berdasarkan teori belajar sosial dalam perkembangan terdapat hubungan timbal balik antara tingkah laku, lingkungan dengan kognisi pada individu yang dipicu sebagai salah satu faktor penting (Agriyasari, 2006). Menurut Winter (1994) faktor yang mempengaruhi *locus of control internal*, yaitu :



1. Faktor keluarga, keluarga memiliki peran terpenting dalam pertumbuhan individu sehingga memiliki pengaruh terhadap *locus of control internal* yang dimilikinya. Pola asuh yang berbeda dapat mempengaruhi pembentukan karakter yang berbeda pula.
2. Faktor motivasi, dukungan keluarga maupun dukungan sosial dapat berpengaruh terhadap *locus of control*.
3. Faktor pelatihan, pelatihan merupakan suatu pendekatan terapi yang mampu mengembalikan kendali terhadap hasil yang ingin didapatkan.

### ***Locus Of Control Internal Dan Stres***

Dalam kehidupan manusia akan selalu menghadapi berbagai macam persoalan yang dimana nantinya akan menimbulkan stres. Stres akan selalu dirasakan oleh semua manusia baik dari segi jenis kelamin, umur, remaja, lansia ataupun dewasa. Stres juga akan pasti dirasakan oleh siswa terutama mahasiswa yang sedang menjalankan kewajibannya untuk menuntut ilmu. Karena manusia tidak memiliki kendali terhadap apa yang akan terjadi dimasa depan dan masalah apa yang harus dihadapi. Setiap individu memiliki kepercayaan masing-masing terhadap apa yang akan terjadi dan penyebab yang terjadi dalam hidupnya. Dengan kepercayaan yang berbeda-beda tersebut, maka akan berbeda pula tingkat stres yang akan dirasakan oleh masing-masing individu.

Mahasiswa memiliki kepercayaan masing-masing dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelajar. Terdapat mahasiswa yang meyakini bahwa prestasi dapat ia raih ketika ia rajin belajar. Namun mahasiswa tersebut pasti memiliki ekspektasi bahwa mereka akan mampu mencapai nilai yang bagus. Ekspektasi yang tidak sesuai harapan mampu memicu timbulnya stres pada mahasiswa. Keyakinan-keyakinan tersebut dalam istilah psikologi disebut dengan *locus of control internal*. Penelitian mengenai *locus of control* dengan persepsi kontrol internal yang lebih baik dalam mencari dan menggunakan informasi dalam pemecahan masalah, lebih mungkin untuk mencoba kontrol lingkungan, kurang dipengaruhi oleh masyarakat, lebih berorientasi sukses dan lebih bersedia untuk menjangkau, mempekerjakan dan membantu figur otoritas.

Sebuah studi menunjukkan bahwa individu dengan *locus of control internal* dapat mengatasi lebih baik dalam situasi stres atau di sisi lain mereka memiliki lebih banyak kemampuan untuk mengadopsi diri mereka sendiri dengan masalah dan peristiwa yang mereka alami (Karimi & Alipour, 2011). Keterkaitan antara *locus of control internal* dengan stres dapat ditinjau dari seberapa besar rasa keyakinan dan kepercayaan individu terhadap hasil dari akibat perilaku mereka. Individu yang berorientasi pada *locus of control internal* meyakini bahwa mereka gagal untuk mencapai sebuah tujuan karena kurangnya usaha dalam meraih keinginan tersebut. Namun individu dengan *locus of control internal* yang tinggi memiliki kemampuan dan usaha yang lebih keras dalam mencapai sebuah tujuan atau hasil yang maksimal. Individu dengan *locus of control internal* memiliki keyakinan dan kepercayaan yang lebih besar dalam mencapai sebuah tujuan, sehingga ketika mengalami sebuah kegagalan individu tersebut akan menyalahkan dirinya sendiri dan akan mengakibatkan timbulnya stres. Individu dengan *locus of control internal* yang tinggi akan lebih mampu dalam mengendalikan stres karena keyakinan dan kemampuannya untuk mencapai sebuah hasil yang kuat.

## KERANGKA BERFIKIR

Mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi dengan permasalahan dan tekanan dapat memicu timbulnya stres.



Individu dengan *locus of control internal* memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi.



Adanya keterkaitan antara *locus of control internal* dengan stres yang dimana ketika *locus of control internal* tinggi maka stres akan rendah.

**Gambar 1.** Kerangka Berpikir Penelitian

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara *locus of control internal* dengan stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, dalam bukunya menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada positivistik dan metode postpositivistik, metode scientific dan metode artistic, metode konfirmasi dan temuan serta kuantitatif dan interpretif (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional yaitu penelitian yang menghubungkan antara dua variabel atau lebih.

### Subyek Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir usia 20-24 tahun yang sedang mengerjakan skripsi. Jumlah minimal subjek dalam penelitian ini sebanyak 100 orang mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Non probability sampling – Accidental Sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan kebetulan dan memenuhi karakteristik populasi sehingga dapat dijadikan sumber data oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Teknik tersebut dipilih karena peneliti menentukan sampel dengan cara kebetulan sehingga semua individu yang sesuai dengan sumber data penelitian akan ditentukan sebagai sampel penelitian. Teknik tersebut sesuai digunakan untuk pengambilan sampel pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Lemeshow (1997), dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui. Berdasarkan hitungan dari rumus Lemeshow diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden. Rumus Lemeshow (1997) digunakan karena jumlah populasi yang tidak diketahui dan sangat besar sehingga peneliti menggunakan rumus Lemeshow (1997) sebagai alat penentuan sampel.

**Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian**

Kategori	Frekuensi	Presentase
<b>Usia</b>		
20	10	6,8%
21	33	22,4%
22	59	40,1%
23	32	21,8%
24	13	8,8%
<b>Total</b>	<b>147</b>	<b>100%</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	57	38,8%
Perempuan	90	61,2%
<b>Total</b>	<b>147</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 1 dapat diketahui responden yang sedang mengerjakan skripsi dalam penelitian ini paling banyak berusia 22 tahun yaitu sebanyak 59 responden atau sebanyak 40,1% dan yang paling sedikit berusia 20 tahun atau sebanyak 6,8%. Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 57 responden atau sebanyak 38,8% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 90 responden atau sebanyak 61,2%.

### **Variabel dan Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu *locus of control internal*, sedangkan untuk variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Variabel ini akan diungkap dengan memakai skala *locus of control internal* Levenson yang diukur dengan berdasarkan aspek-aspek *locus of control internal* menurut Rotter (1966) dan digunakan dalam penelitian Murni (2017) yang mengungkap aspek *Ability*, *Skill*, dan *Effort*. Skala *locus of control internal* ini disajikan dalam bentuk kuesioner yang berisi 10 item yang dibagi menjadi 3 aspek yaitu *Ability* yang terdiri dari 2 item, *Skill* yang terdiri dari 4 item, dan *Effort* yang terdiri 4 item. Pada skala *locus of control internal* menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala *locus of control internal* memiliki reliabilitas sebesar 0,842 dengan menggunakan pendekatan *cronbach's alpha*.

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini akan diungkap dengan menggunakan model skala likert dengan memakai skala *Perceived Stress Scale* (PSS) yang diukur berdasarkan aspek Cohen (1983) dan digunakan dalam penelitian Wahyuningtiyas (2020). Skala *Perceived Stress Scale* (PSS) terdiri dari 10 item yang dibagi menjadi 3 aspek yaitu perasaan tidak terduga (*unpredictable*) yang terdiri dari 4 item, perasaan tidak terkontrol (*uncontrollable*) terdiri dari 3 item dan perasaan tertekan (*overload*) terdiri dari 3 item. Pada skala *Perceived Stress Scale* (PSS) menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban yang terdiri dari 0 = tidak pernah, 1 = hampir tidak pernah, 2 = kadang-kadang, 3 = cukup sering, dan 4 = sangat sering Oddang (2019). Pengisian pada skala *Perceived Stress Scale* (PSS) pada penelitian ini dispesifikasikan hanya pada subjek yang sedang mengerjakan skripsi. Skala *Perceived Stress Scale* (PSS) memiliki reliabilitas sebesar 0,960 dengan menggunakan pendekatan *cronbach's alpha*.

### **Prosedur Dan Analisis Data**

Prosedur dalam penelitian ini terdapat 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis data. Tahap persiapan, dimulai dari pembuatan latar belakang penelitian dan mendalami kajian teoritik mengenai variabel *locus of control internal* dan stres. Kemudian menentukan skala yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini skala yang akan digunakan yaitu Skala *Locus Of Control Internal* yang digunakan dalam penelitian Murni (2017) dan skala *Perceived Stress Scale* (PSS) stres yang digunakan dalam penelitian Wahyuningtiyas (2020).

Tahap pelaksanaan, yaitu dengan menyebarkan skala mengenai *locus of control internal* dan juga *Perceived Stress Scale* (PSS) stres dengan kriteria laki-laki atau perempuan, usia 20 – 24 tahun dan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dengan menggunakan *google form* kepada minimal 100 orang mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Tahap analisis, yakni menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan program SPSS for windows ver. 25 dengan uji korelasi.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa aktif yang sedang mengerjakan skripsi. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran skala kepada responden pada tanggal 2 hingga 8 september 2023, penyebaran tersebut mendapatkan 171 responden. Setelah dicermati adanya responden yang tidak sesuai kriteria sehingga harus dihapus sebanyak 24 responden, sehingga tersisa 147 responden.

**Tabel 2. Deskripsi Tingkat Variabel Penelitian**

Variabel	Skor Maksimum	Skor Minimum	Mean Empirik	Mean Hipotetik	Std. Empirik	Std. Hipotetik
<i>Locus Of Control Internal</i>	40	10	32,9	34	2,7	1,7
<i>Stres</i>	40	0	18,1	16,5	5,7	5,5

Pada tabel 2 diatas menunjukkan deskripsi tingkat variabel pada variabel *locus of control internal* dan stres. dalam tabel tersebut menunjukkan mean empirik pada *locus of control internal* lebih tinggi dibanding mean hipotetik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *locus of control internal* responden cenderung ke arah rendah. Pada variabel stres menunjukkan mean empirik lebih tinggi daripada mean hipotetik. Hal ini menunjukkan tingkat stres responden cenderung kearah tinggi. Adapun hasil analisis kategori dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel 3. Hasil Analisis Kategorisasi Empirik *Locus Of Control Internal* dan Stres**

Variabel	Mean	Std. deviasi	Kategori	Interval	Frekuensi	%
<i>Locus Of Control Internal</i>	32,9	2,7	Tinggi	$\geq 36$	47	32%
			Sedang	$\leq 32 - < 35,5$	72	49%
			Rendah	$< 31,5$	28	19%
Stres	18,1	6,6	Tinggi	$\geq 22$	11	7,5%
			Sedang	$\leq 11 - < 21,5$	99	67,3%
			Rendah	$< 10,5$	37	25,2%

Pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa variabel *locus of control internal* memiliki kategori tinggi sebanyak 47 responden atau sebanyak 32%, pada kategori sedang terdapat 72 responden atau sebanyak 49% dan kategori rendah sebanyak 28 responde atau sebanyak 19%. Sedangkan pada variabel stres menunjukkan kategori tinggi sebanyak 11 responden atau 7,5%, pada kategori sedang sebanyak 99 responden atau 67,3%, dan sebanyak 37 responden atau 25,2% responden berkategori rendah.

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi pearson untuk melihat hubungan antar dua variabel sehingga perlu dilakukan uji normalitas dan linearitas sebelum dilakukannya uji korelasi pearson. Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan menggunakan skewness dan kurtosis pada kedua variabel dapat dikatakan normal karena memiliki nilai signifikan  $\pm 1,96$ . Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan skewness sebesar -0,172 dan nilai signifikan kurtosis sebesar 0,227 pada variabel *locus of control internal*. Pada variabel stres nilai signifikan skewness sebesar -0,009 dan signifikan kurtosis sebesar 0,280. Uji linieritas menunjukkan mempunyai hubungan yang linear antara dua variabel dengan nilai signifikan *linearity* 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang artinya asumsi linearitas terpenuhi.

### **Hasil Uji Korelasi Pearson *Locus Of Control Internal* dan Stres Pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara variabel *locus of control internal* dan variabel stres. Hasil uji korelasi pearson dapat dilihat pada tabel di bawah

**Tabel 4. Uji Analisis Korelasi Pearson**

Variabel	<i>r</i>	<i>p</i>	Keterangan
<i>Locus Of Control Internal</i> dan Stres	-0.291	0,000	Signifikan

Pada tabel 4 hasil uji analisis korelasi pearson memperlihatkan bahwa nilai *r* hitung (*pearson correlation*) sejumlah -0,291 sedangkan nilai signifikan di kolom Sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif variabel *locus of control internal* dengan stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi *locus of control internal* maka akan semakin rendah stress begitupun sebaliknya semakin rendah *locus of control internal* maka akan semakin tinggi stress.

### DISKUSI

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara *locus of control internal* dengan stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sebesar  $r = -0,291$  dengan nilai signifikan ( $p$ ) < 0,5 dimana semakin tinggi tingkat *locus of control internal* yang dimiliki seseorang maka akan semakin rendah stres pada individu tersebut begitupun sebaliknya semakin rendah *locus of control internal* seseorang maka semakin tinggi stres pada individu tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaifullah & Nurtjahjanti (2018) terdapat hubungan negatif yang signifikan pada *locus of control internal* dan stres dimana tingkat tinggi atau rendah *locus of control internal* pada individu dapat mempengaruhi tingkat stres yang dialami. Penelitian ini juga memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Fajrin (2019) dimana terdapat hubungan negatif antara *locus of control internal* dengan stres, dimana semakin tinggi *locus of control internal* maka dapat menurunkan stresnya.

*Locus of control internal* merupakan suatu individu yang memiliki keyakinan bahwa segala penyebab kejadian yang terjadi dalam hidupnya terjadi akibat perilaku dan tindakan yang telah ia lakukan termasuk stres. Menurut Widyastuti (2013) *locus of control internal* adalah keyakinan atau persepsi individu dimana dalam sebuah keberhasilan atau kegagalan ada sebuah faktor internal, dan jika seseorang dapat mengatur dan mengarahkan jalan hidupnya serta mempunyai kemampuan maupun kebebasan dalam menentukan perilakunya, maka seseorang dapat mengendalikan hal yang ada pada dirinya.

Tiap individu memiliki keyakinan masing-masing pada setiap hal yang terjadi dalam hidup. *Locus of control internal* memiliki kemampuan untuk mengatasi stres lebih baik karena mampu memahami diri dalam menghadapi suatu permasalahan. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi, dkk (2020) pada perawat. Penelitian tersebut mengungkap bahwa semakin tinggi *locus of control internal* maka akan semakin rendah stres kerja yang dialami oleh perawat ruang rawat inap RSD dr.Soebandi di Jember. Kemudian hasil dari penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Fajrin (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *locus of control internal* dengan stres kerja pada instansi pemerintahan kabupaten banjar. Individu yang memiliki *locus of control internal* yang tinggi memiliki kemampuan untuk mengatasi stres dengan baik. Sehingga individu tersebut memiliki tingkat stres yang rendah hingga sedang.



Menurut Fajrin (2019) individu yang memiliki *locus of control internal* yang tinggi beranggapan bahwa keterampilan (skill, kemampuan (ability), dan usaha (efforts) merupakan hal yang dapat menentukan suatu pencapaian dalam hidup. Robbins (2003) mengemukakan bahwa individu yang memiliki *locus of control internal* yang tinggi memiliki keyakinan bahwa kesehatan ada dalam kendali dirinya yang melalui perantara perilaku yang tepat dan sesuai dengan yang ingin ia lakukan, sehingga individu tersebut memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap kesehatan dalam dirinya dan memiliki perilaku yang jauh lebih baik. Individu yang memiliki *locus of control internal* yang tinggi cenderung sedikit akan mengalami sebuah ancaman dalam hidupnya (Widyastuti, 2013).

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya menggunakan satu faktor yang menyebabkan stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi yaitu *locus of control internal*. Sedangkan stres dapat dipengaruhi oleh banyak faktor internal lain yang dapat menyebabkan stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Namun kelebihan dari penelitian ini yaitu masih sedikit sekali yang membahas mengenai hubungan antara *locus of control internal* dengan stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dinyatakan hipotesis penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *locus of control internal* dengan stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *locus of control internal* maka akan semakin rendah stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur, khususnya dibidang psikologi terkait *locus of control internal* dan stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian serupa yang ingin meneliti mengenai stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi bisa mengangkat faktor lain dari stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

## REFERENSI

- Achadiyah, B.N., & Laily, N. 2013. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 11 (2). 11.
- Afifah, M. 2020. Skripsi: Hubungan Antara Internal Locus Of Control Dengan Fear Of Success Pada Mahasiswa. Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya Fakultas Psikologi dan Kesehatan.
- Agriyasari. 2006. Skripsi: Hubungan Antara *Locus Of control* Dengan Strategi Coping Pada Remaja Akhir Di Panti Asuhan Pancasila Yayasan SPMAA Lamongan. Universitas Airlangga Surabaya.
- Ambarwati, et al. 2017. Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa *Jurnal Keperawatan*. 5(1). 40-47.
- Amelia, D.R. 2022. Skripsi: *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyusun Skripsi Di Stikes Alifah Padang Tahun 2022*. STIKes Alifah Padang. *Doctoral dissertation*, STIKes Alifah Padang.
- Anggriana, T. M. 2016. Hubungan *Locus of control* dan Persepsi Peran Jenis Kelamin Dengan Keputusan Pemilihan Karier Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Semarang. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 1(1).
- Atmaja, J.J.A. & Chusairi, A. 2022. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Pada Karyawan Kontrak Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 1 (1).
- Aulia, S. & Panjaitan R.U. 2019. Kesejahteraan Psikologis Dan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. 7 (2). 127.
- Barani, S. G. & Salamor, J. M. 2022. Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Di Universitas Hein Namotemo. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*. 2 (1). 35-40.
- Blonna, R. 2012. *Coping With Stres in a Changing World*. New York: McGraw-Hill.
- BPS. 2020. Prevalensi Gangguan Jiwa. Jakarta: BPS.
- Cohen. 1994. Perceived Stres Scale. *Psychological Assesment*.
- Dewi, A, K., 2014. Skripsi: Pengaruh *Locus Of Control* Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi.
- Dewi, E. I. dkk. 2020. *Correlation Between Locus Of Control With Stress Care Of Nurses In Hospital At Soebandi Hospital Jember*. *Journal of Nursing Science*. 8 (2). 80-86.
- Fadillah, H.N., & Abdurrohimi. 2019. Hubungan Antara Internal *Locus Of Control* Dengan Stres Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 2*.
- Fajrin, M. K. 2019. Hubungan Antara Internal Locus Of Control Dan Dukungan Sosial Dengan Stress Kerja Pada Instansi Pemerintahan Kabupaten Banjar. *Psikosains*. 14 (2). 67-81.
- Feist & Feist. 2009. *Teori Kepribadian Theories of Personality*. Jakarta: Salemba Humanika
- Gaol, N.T.L. 2016. Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional. *Buletin Psikologi*. 24 (1). 5.
- Gadzella, B. M. & Masten, W. G. 2005. *An analysis of the categories in the student-life stres inventory*. *American Journal of Psychology Research*. 1 (1). 1-10.
- Gibson, et al . 1997. Organisasi, Prilaku, Struktur, Proses. Terjemahan Agus Dharma. Jakarta: Erlangga.
- Karimi, R. & Alipour, F. 2011. *Reduce Job stres in Organizations: Role of Locus of Control*. *International Journal of Business and Social Science*. 2 (18). 232-236
- Kupriyanov, R., & Zhdanov, R. 2014. The Eustres Concept: Problems And Out-Looks. *World Journal Of Medical Sciences*. 11(2). 179-185.

- Kresnawan, J. D. 2010. Skripsi: Hubungan Antara *Locus Of Control* Dengan Strategi Coping Pada Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Lazarus, R.S & Folkman, S. 1984. *Stres appraisal and coping*. Newyork :Springer Publishing Company.Inc.
- Lefcourt, H. M. 1991. *Locus of Control. Measures of Personality and Social Psychological Attitudes*. 413–499.
- Lemeshow. 1997. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta. UGM
- Marlinda, I.W., et al. 2015. Hubungan Hardiness Dengan *Locus Of Control* Eksternal Pada Mahasiswa Perantauan Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Psikologi Islam (JPI)*. 12 (1). 23.
- Mulya, H.A. & Indrawati, E.S. 2016. Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati*. 5 (2). 296-302.
- Murni, D. S. N. 2017. Skripsi: Hubungan Internal Locus Of Control Dengan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Oddang, F. M. 2019. Skripsi: *Hubungan Tingkat Stres Dengan Kualitas Tidur Pada Karyawan. Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Permatasari, R., et al. 2020. Gambaran Career Indecision Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Muhammadiyah Jember. Skripsi (tidak diterbitkan). Jember : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember
- Risdayanti, H. 2022. Skripsi: *Hubungan Antara Self-Disclosure Dengan Stres Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi*. Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.
- Rohana, S. 2017. Skripsi: Bermain Musik Angklung Untuk Menurunkan Stres Akademik Pada Anak Sekolah Dasar. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rotter. J. 1966. *Generalized Expectancies For Internal Versus External Control of Reinforcement. Psychological Monographs*. 80 (1). 1.
- Robbins, S.P., & Judge, T.A. 2013. *Perilaku Organisasi: Organizational Behavior*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, P. S. 2003. *Perilaku Organisasi*. Edisi Sembilan. Jilid 2. Edisi Bahasa Indonesia. PT Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Samreen. H. & Zubair. A. 2013. *Locus of Control and Death Anxiety among Police personel. Pakistan Journal of Psychological Research*. 28 (2). 261–275.
- Sarafino, E.P. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*, Fifth Edition. USA: John Wiley & Sons.
- Selye, H. 1956. *The stres of Life*. New York: Mcgraw Hill.
- Sipayung, N. 2016. Coping Stres Penulis Skripsi (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Angkatan 2012 Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Sanata Dharma Tahun Ajaran 2015/2016). Skripsi Thesis. Sanata Dharma University.
- Spector, P. 1988. *Development Of The Work Locus Of Control Scale. Journal Of Occupational Psychology*. 61 (40). 335-340.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suharsono, Y. & Anwar, Z. 2020. Analisis Stres Dan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa. *Cognicia*. 8. (1). 1-12
- Sumijah. 2015. *Locus Of Control Pada Masa Dewasa*. Seminar Psikologi dan Kemanusiaan. *Psychology Forum UMM*. 384-391.

- Syaifullah, A. S & Nurtjahjanti, H. 2018. Hubungan Antara Locus Of Control Dengan Stres Kerja Pada Karyawan Pabrik Garment Pt. Sri Rejeki Isman Sukoharjo. *Jurnal Empati*. 7 (4). 284-289.
- Syatriadin, S. 2017. *Locus of Control: Teori Temuan Penelitian dan Reorientasinya dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik*. *Fondatia*. 1(1). 144-164.
- Wahyudin, D. 2017. Skripsi: Hubungan Antara Orientasi Locus Of Control Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Tugas Akhir. Doctoral dissertation University of Muhammadiyah Malang.
- Wahyuningtiyas, L. A. 2020. Skripsi: Hubungan Orientasi Masa Depan Dengan Stres Remaja Di Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan. Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.
- Widyastuti, K. 2013. Hubungan antara internal locus of control dengan stres kerja pada karyawan bagian marketing PT. Nusantara Surya Sakti Demak. (Skripsi tidak di terbitkan). Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
- Zainiyah, R., et al. 2018. Pengaruh Teknik Relaksasi Afirmasi Terhadap Stres Mahasiswa Yang Menempuh Skripsi di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember. *Pustaka Kesehatan*. 6(2). 319-322.



LAMPIRAN



### Lampiran 1. Skala *Locus Of Control Internal* dan Blueprint

#### Skala *Locus Of Control Internal*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pengalaman kegagalan yang pernah saya alami dalam hidup, tidak membuat saya patah semangat untuk terus mencapai kesuksesan				
2.	Saya terus mengasah kemampuan saya agar tugas dapat terlaksana dengan baik				
3.	Pengalaman kegagalan yang pernah saya alami dalam hidup, membuat saya patah semangat untuk mencapai kesuksesan				
4.	Saya bersikap optimis dengan kemampuan yang saya miliki				
5.	Saya dapat mencapai hasil yang memuaskan karena usaha maksimal yang telah saya lakukan				
6.	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik karena kemampuan yang saya miliki				
7.	Saya dapat mencapai tujuan karena adanya kesempatan yang saya dapatkan				
8.	Saya berhasil mendapatkan sesuatu yang saya inginkan jika saya telah merencanakan dengan matang				
9.	Rencana yang sudah saya buat dapat membantu saya mencapai tujuan dan keinginan saya				
10.	Saya dapat dengan mudah bergaul dengan orang lain karena saya orang yang supel dan ramah				

#### Blue Print Instrumen *Locus Of Control Internal*

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Skill	Keyakinan dalam diri sendiri bahwa tingkah laku mempengaruhi hasil yang akan didapatkan	1, 2, 4	3	4
2.	Ability	Memiliki kendali baik terhadap dirinya dalam meraih kesuksesan	5, 6	0	2
3.	Effort	Kemampuan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan menggerakkan tenaga serta pikiran	7, 8, 9, 10	0	4
<b>Jumlah</b>					<b>10</b>



## Lampiran 2. Skala *Perceived Stres Scale* (PSS) dan Blueprint

No	Pernyataan	0	1	2	3	4
1	Dalam satu bulan terakhir ini, seberapa sering anda sedih/marah karena sesuatu yang tidak terduga					
2	Dalam satu bulan terakhir ini, seberapa sering anda merasa tidak dapat mengontrol hal-hal yang penting dalam kehidupan anda					
3	Dalam satu bulan terakhir ini, seberapa sering anda merasa gelisah dan tertekan					
4	Dalam satu bulan terakhir ini, seberapa sering anda merasa yakin terhadap kemampuan diri untuk menangani masalah pribadi					
5	Dalam satu bulan terakhir ini, seberapa sering anda merasa bahwa hal-hal yang terjadi sesuai dengan kehendak anda					
6	Dalam satu bulan terakhir ini, seberapa sering anda menemukan bahwa anda tidak dapat menyelesaikan hal-hal yang harus anda kerjakan					
7	Dalam satu bulan terakhir ini, seberapa sering anda telah dapat mengontrol rasa mudah tersinggung dalam kehidupan					
8	Dalam satu bulan terakhir ini, seberapa sering anda merasa seperti pecundang dan murung yang disebabkan karena tidak mampu melakukan sesuatu					
9	Dalam satu bulan terakhir ini, seberapa sering anda marah karena hal-hal terjadi diluar kendali anda					
10	Dalam satu bulan terakhir ini, seberapa sering anda merasa banyak kesulitan yang menumpuk					

### Blue Print Instrumen *Perceived Stres Scale* (PSS)

No	Aspek	Positif	Negatif	Jumlah
1.	Perasaan tidak terduga ( <i>unpredictable</i> )	1, 6	4, 5	4
2.	Perasaan tidak terkontrol ( <i>uncontrollable</i> )	2, 10	7	3
3.	Perasaan tertekan ( <i>overload</i> )	3, 8,9	0	3
<b>Jumlah</b>				<b>10</b>

### Lampiran 3. Karakteristik pada Responden Penelitian

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	10	6.8	6.8	6.8
	21	33	22.4	22.4	29.3
	22	59	40.1	40.1	69.4
	23	32	21.8	21.8	91.2
	24	13	8.8	8.8	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	57	38.8	38.8	38.8
	Perempuan	90	61.2	61.2	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

### Lampiran 4. Data Responden Penelitian

#### Data Awal Responden (N=171)

Inisial	Usia	Jenis Kelamin	Pada saat mengisi form ini anda sedang mengerjakan skripsi
M	23	Laki-laki	Ya
A	22	Laki-laki	Ya
A	21	Perempuan	Ya
A	22	Laki-laki	Ya
A	22	Laki-laki	Ya
K	21	Perempuan	Ya
L	22	Perempuan	Ya
D	22	Perempuan	Ya
D	22	Laki-laki	Tidak
A	22	Laki-laki	Ya
I	22	Perempuan	Ya
A	24	Laki-laki	Ya
D	24	Laki-laki	Ya
IMP	22	Perempuan	Ya
K	24	Perempuan	Ya
M	23	Laki-laki	Ya
A	21	Perempuan	Ya
A	21	Perempuan	Ya

R	23	Perempuan	Ya
D	23	Perempuan	Ya
D	22	Laki-laki	Ya
M	22	Perempuan	Ya
N	23	Perempuan	Ya
MA	22	Perempuan	Tidak
J	22	Laki-laki	Ya
F	23	Laki-laki	Ya
N	22	Perempuan	Ya
S	23	Perempuan	Ya
T	21	Perempuan	Ya
I	22	Laki-laki	Ya
SH	22	Perempuan	Ya
H	23	Perempuan	Ya
A	23	Laki-laki	Tidak
A	24	Laki-laki	Ya
L	24	Perempuan	Ya
D	23	Laki-laki	Ya
S	23	Perempuan	Ya
IN	22	Perempuan	Ya
RC	22	Perempuan	Ya
I	23	Perempuan	Ya
F	21	Perempuan	Ya
D	21	Perempuan	Ya
Fb	22	Laki-laki	Ya
N	22	Perempuan	Ya
N	22	Perempuan	Tidak
R	22	Laki-laki	Ya
D	22	Perempuan	Ya
M	20	Perempuan	Tidak
Ta	21	Perempuan	Ya
D	21	Perempuan	Ya
IN	22	Perempuan	Ya
H	22	Perempuan	Ya
D	22	Laki-laki	Ya
M	23	Perempuan	Ya
TA	22	Perempuan	Ya
H	24	Perempuan	Ya
M	23	Laki-laki	Ya
N	22	Laki-laki	Ya
A	20	Perempuan	Ya
L	21	Perempuan	Ya

d	20	Perempuan	Ya
N	22	Perempuan	Ya
A	23	Laki-laki	Ya
A	22	Perempuan	Ya
D	22	Laki-laki	Ya
N	22	Perempuan	Ya
S	23	Perempuan	Ya
A	22	Perempuan	Ya
A	21	Laki-laki	Ya
L	20	Laki-laki	Ya
H	23	Perempuan	Ya
Y	22	Perempuan	Ya
S	22	Perempuan	Ya
S	23	Laki-laki	Ya
Z	21	Laki-laki	Ya
V	22	Perempuan	Ya
I	23	Perempuan	Ya
s	23	Perempuan	Ya
D	24	Laki-laki	Ya
M	21	Perempuan	Ya
I	22	Laki-laki	Ya
F	23	Perempuan	Ya
A	22	Laki-laki	Ya
A	22	Perempuan	Ya
E	21	Perempuan	Ya
Wdf	22	Perempuan	Ya
A	21	Perempuan	Ya
B	21	Perempuan	Ya
MJ	21	Perempuan	Ya
F	20	Perempuan	Ya
I	23	Perempuan	Ya
F	21	Perempuan	Ya
N	21	Perempuan	Ya
R	21	Laki-laki	Ya
T	20	Laki-laki	Ya
F	23	Laki-laki	Ya
KD	24	Perempuan	Ya
H	23	Perempuan	Ya
T	21	Laki-laki	Ya
R	23	Laki-laki	Ya
A	24	Laki-laki	Ya
G	20	Laki-laki	Ya
M	22	Laki-laki	Ya

P	23	Laki-laki	Ya
F	24	Laki-laki	Ya
A	21	Perempuan	Ya
D	20	Perempuan	Ya
F	22	Perempuan	Ya
M	23	Perempuan	Ya
R	22	Laki-laki	Ya
C	22	Perempuan	Ya
S	24	Perempuan	Ya
S	22	Laki-laki	Ya
K	21	Perempuan	Ya
Y	21	Laki-laki	Ya
G	23	Laki-laki	Ya
S	22	Perempuan	Ya
T	22	Laki-laki	Ya
SH	22	Laki-laki	Ya
RE	23	Perempuan	Ya
D	22	Laki-laki	Ya
A	23	Perempuan	Ya
A	21	Perempuan	Tidak
S	22	Laki-laki	Ya
M	23	Laki-laki	Ya
Zoi	22	Laki-laki	Ya
A	22	Perempuan	Ya
KKK	23	Perempuan	Ya
KKD	20	Laki-laki	Ya
M	23	Laki-laki	Ya
Kki	22	Laki-laki	Ya
Kk	23	Perempuan	Ya
Y	24	Laki-laki	Ya
Y	24	Laki-laki	Ya
TA	22	Laki-laki	Ya
Y	22	Laki-laki	Ya
B	21	Laki-laki	Ya
RE	22	Perempuan	Ya
P	23	Perempuan	Ya
p	22	Perempuan	Ya
AS	21	Perempuan	Ya
Y	20	Perempuan	Ya
B	21	Perempuan	Ya
DS	21	Laki-laki	Ya
r	22	Perempuan	Ya
AR	22	Laki-laki	Ya
H	21	Perempuan	Ya
AG	20	Perempuan	Ya
S	22	Perempuan	Ya
FA	22	Perempuan	Ya

A	24	Perempuan	Ya
L	21	Perempuan	Ya
SH	21	Laki-laki	Ya
AU	23	Perempuan	Ya
DS	22	Perempuan	Ya
DA	22	Laki-laki	Ya
AF	21	Perempuan	Ya
FT	21	Perempuan	Ya
ZI	23	Laki-laki	Ya
WS	21	Perempuan	Ya
AL	22	Laki-laki	Ya
Y	21	Perempuan	Ya
U	21	Perempuan	Ya
A	21	Perempuan	Ya
R	22	Perempuan	Ya
<b>D</b>	<b>21</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Ya</b>
A	21	Perempuan	Ya
T	22	Perempuan	Ya
I	22	Perempuan	Ya
P	22	Perempuan	Ya
I	20	Laki-laki	Ya

**Data Akhir Responden (N=147)**

Inisial	Usia	Jenis Kelamin	Pada saat mengisi form ini anda sedang mengerjakan skripsi
M	23	Laki-laki	Ya
A	22	Laki-laki	Ya
A	21	Perempuan	Ya
A	22	Laki-laki	Ya
A	22	Laki-laki	Ya
K	21	Perempuan	Ya
L	22	Perempuan	Ya
D	22	Perempuan	Ya
A	22	Laki-laki	Ya
I	22	Perempuan	Ya
A	24	Laki-laki	Ya
IMP	22	Perempuan	Ya
K	24	Perempuan	Ya
M	23	Laki-laki	Ya
A	21	Perempuan	Ya
A	21	Perempuan	Ya
D	23	Perempuan	Ya
M	22	Perempuan	Ya
N	23	Perempuan	Ya
J	22	Laki-laki	Ya
F	23	Laki-laki	Ya



N	22	Perempuan	Ya
SH	22	Perempuan	Ya
H	23	Perempuan	Ya
A	24	Laki-laki	Ya
L	24	Perempuan	Ya
D	23	Laki-laki	Ya
S	23	Perempuan	Ya
RC	22	Perempuan	Ya
FB	22	Laki-laki	Ya
N	22	Perempuan	Ya
R	22	Laki-laki	Ya
D	22	Perempuan	Ya
TA	21	Perempuan	Ya
I	22	Perempuan	Ya
D	22	Laki-laki	Ya
M	23	Perempuan	Ya
TA	22	Perempuan	Ya
H	24	Perempuan	Ya
N	22	Laki-laki	Ya
A	20	Perempuan	Ya
L	21	Perempuan	Ya
D	20	Perempuan	Ya
N	22	Perempuan	Ya
A	23	Laki-laki	Ya
A	22	Perempuan	Ya
D	22	Laki-laki	Ya
N	22	Perempuan	Ya
S	23	Perempuan	Ya
A	22	Perempuan	Ya
A	21	Laki-laki	Ya
H	23	Perempuan	Ya
Y	22	Perempuan	Ya
S	22	Perempuan	Ya
S	23	Laki-laki	Ya
Z	21	Laki-laki	Ya
V	22	Perempuan	Ya
I	23	Perempuan	Ya
S	23	Perempuan	Ya
D	24	Laki-laki	Ya
M	21	Perempuan	Ya
I	22	Laki-laki	Ya
F	23	Perempuan	Ya
E	21	Perempuan	Ya
WDF	22	Perempuan	Ya
B	21	Perempuan	Ya
MJ	21	Perempuan	Ya
F	20	Perempuan	Ya

I	23	Perempuan	Ya
F	21	Perempuan	Ya
N	21	Perempuan	Ya
R	21	Laki-laki	Ya
T	20	Laki-laki	Ya
F	23	Laki-laki	Ya
KD	24	Perempuan	Ya
H	23	Perempuan	Ya
T	21	Laki-laki	Ya
R	23	Laki-laki	Ya
A	24	Laki-laki	Ya
G	20	Laki-laki	Ya
M	22	Laki-laki	Ya
P	23	Laki-laki	Ya
F	24	Laki-laki	Ya
A	21	Perempuan	Ya
D	20	Perempuan	Ya
F	22	Perempuan	Ya
M	23	Perempuan	Ya
R	22	Laki-laki	Ya
C	22	Perempuan	Ya
S	24	Perempuan	Ya
S	22	Laki-laki	Ya
K	21	Perempuan	Ya
Y	21	Laki-laki	Ya
G	23	Laki-laki	Ya
S	22	Perempuan	Ya
T	22	Laki-laki	Ya
SH	22	Laki-laki	Ya
RE	23	Perempuan	Ya
D	22	Laki-laki	Ya
A	23	Perempuan	Ya
S	22	Laki-laki	Ya
M	23	Laki-laki	Ya
Z	22	Laki-laki	Ya
A	22	Perempuan	Ya
KKK	23	Perempuan	Ya
KKD	20	Laki-laki	Ya
M	23	Laki-laki	Ya
K	22	Laki-laki	Ya
KK	23	Perempuan	Ya
Y	24	Laki-laki	Ya
Y	24	Laki-laki	Ya
TA	22	Laki-laki	Ya
Y	22	Laki-laki	Ya
B	21	Laki-laki	Ya
RE	22	Perempuan	Ya



3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	35
4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	35
3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	33
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	33
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	36
2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	31
4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	33
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	36
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	37
4	2	2	4	2	3	4	4	4	1	30
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	32
3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	37
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
3	4	3	2	2	2	4	2	3	4	29
4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	36
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33
3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	35
2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	29
4	3	1	4	3	4	3	3	4	3	32
4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	35
3	2	4	2	2	3	2	2	3	4	27
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	34
4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	28
3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	31
4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	34
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	30
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	37
3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	30
4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	32
4	4	1	3	3	3	4	4	3	2	31
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	32
4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	35
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	34

4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	35
3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	31
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	34
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
4	3	4	3	4	3	3	4	4	1	33
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	36
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	31
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33
4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	33
4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	36
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	30
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	32
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	35
3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	36
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	35
3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	33
3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33
3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33
4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	36
3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	33
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	35
3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	33
3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	34
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	34
3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	35
3	4	2	2	3	3	2	4	4	2	29
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	37
4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	30
4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	36
3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	33
3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	32
4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	34
4	3	3	1	3	4	4	3	4	4	33
4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	31
4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	34
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	35
4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33
4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	34
4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	34
3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	35
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	33
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	34
3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	34
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	34
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	31
4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	32
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	33
4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	33
4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	31
4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	33
2	2	4	3	3	3	3	4	4	2	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	35
2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	28
4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36
3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	34
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	37

**Lampiran 6. Tabulasi Data Skala Stres**

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Jumlah
2	1	3	2	1	0	3	3	3	2	20
3	1	4	0	2	2	2	3	1	2	20
1	0	1	0	1	1	0	0	1	2	7



0	0	0	4	4	0	4	0	0	0	12
2	3	4	2	2	1	2	1	3	3	23
4	2	2	0	2	1	2	2	3	4	22
3	3	2	1	2	2	2	2	1	4	22
2	0	2	1	3	0	2	1	0	1	12
0	4	1	2	4	2	2	0	0	3	18
2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	15
0	1	2	4	3	0	4	0	1	0	15
4	3	4	2	1	4	1	3	3	4	29
4	2	4	2	1	4	3	2	4	3	29
2	0	2	1	2	0	1	0	1	3	12
3	3	4	2	3	2	1	2	3	4	27
2	2	3	1	3	2	2	0	2	2	19
2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	19
2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	24
2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	19
1	2	2	1	1	1	1	1	0	2	12
1	0	2	0	2	2	1	2	0	2	12
2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	13
3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	16
3	2	3	1	2	2	2	3	3	4	25
2	3	2	0	2	2	2	2	2	2	19
1	0	1	4	0	0	4	0	0	0	10
0	1	1	4	2	3	1	3	3	2	20
2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	22
3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	22
4	3	4	1	1	2	0	3	2	4	24
4	4	4	1	2	4	0	4	4	4	31
0	0	1	3	2	1	2	1	0	0	10
2	0	1	2	4	0	2	0	1	2	14
3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	33
2	2	3	0	2	2	2	1	2	3	19
2	2	3	2	0	3	1	1	0	1	15
3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	26
4	4	3	1	0	4	2	3	4	4	29
4	3	4	4	2	2	4	2	3	3	31
1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	14
2	1	2	0	2	1	1	1	1	1	12
2	3	3	3	2	3	0	2	4	3	25
4	4	4	0	0	4	0	4	4	3	27
3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	20
2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	21
2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	23
4	2	3	1	2	1	3	2	3	3	24
2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	23
3	2	4	0	1	3	1	0	3	4	21
2	2	3	1	2	1	3	2	2	3	21

1	1	3	2	2	1	2	3	0	3	18
3	2	3	1	1	2	2	3	2	3	22
3	2	3	1	2	0	1	0	4	3	19
2	0	3	0	4	3	0	0	3	2	17
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	2	2	1	2	2	2	3	3	4	25
1	2	2	2	1	3	1	0	0	1	13
2	4	2	1	3	2	2	2	2	3	23
0	1	1	0	4	1	1	0	2	3	13
4	3	3	0	0	4	0	3	3	4	24
3	4	4	1	2	2	1	4	4	4	29
2	2	1	2	4	3	1	4	1	3	23
2	2	2	1	2	2	0	2	1	2	16
2	2	3	1	2	3	2	2	2	1	20
2	2	1	0	2	2	1	2	1	2	15
1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	3
1	1	1	0	2	1	0	0	1	1	8
3	3	4	1	1	2	2	4	4	3	27
2	2	0	2	2	2	3	0	2	2	17
2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	14
2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	15
2	3	2	1	2	1	2	3	3	1	20
2	3	1	1	1	1	1	2	3	1	16
2	2	2	0	1	1	1	3	3	0	15
3	3	1	3	1	1	1	0	1	3	17
3	3	3	1	1	2	1	1	2	3	20
3	2	1	1	2	2	2	3	2	1	19
2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	18
1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	18
1	1	1	1	2	2	2	3	2	1	16
1	2	1	1	2	2	3	3	2	1	18
2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	20
1	2	1	1	2	2	2	0	3	1	15
3	2	3	1	1	3	1	3	3	4	24
2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	17
3	3	4	1	1	3	2	3	3	3	26
2	1	1	2	2	1	3	1	2	1	16
2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	20
2	1	2	0	1	2	2	2	3	1	16
2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	18
1	1	2	3	1	1	3	1	1	1	15
0	0	1	1	2	0	1	0	1	1	7
0	1	1	2	2	1	2	0	1	1	11
0	1	1	2	2	1	2	0	1	1	11
1	1	0	2	2	1	2	0	1	1	11
0	1	1	2	2	1	2	0	1	1	11
3	2	3	0	1	2	1	2	3	3	20

3	2	3	1	2	1	1	1	3	3	20
2	1	2	2	2	2	3	1	0	1	16
2	3	2	1	2	1	0	2	2	2	17
2	3	3	1	1	2	1	4	3	3	23
0	0	0	4	4	0	4	0	0	0	12
4	4	3	2	2	3	0	2	4	3	27
3	2	3	1	2	1	1	2	3	2	20
2	3	2	1	3	3	2	3	1	3	23
1	0	2	3	1	1	1	1	1	2	13
1	2	1	2	2	2	1	0	0	2	13
3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	27
3	1	3	2	1	2	4	2	0	1	19
4	0	3	1	4	1	3	4	4	3	27
4	2	2	2	4	3	1	4	4	4	30
3	2	3	0	2	1	1	1	3	3	19
2	1	1	1	2	0	2	1	1	1	12
1	1	0	1	3	0	2	0	1	1	10
3	1	3	1	1	1	1	1	3	3	18
2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	15
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	11
3	2	3	1	1	1	1	1	3	3	19
1	0	1	1	1	0	2	0	1	1	8
1	1	1	1	2	0	2	0	1	1	10
3	1	3	0	2	0	1	2	3	2	17
1	0	1	1	2	1	2	1	1	1	11
3	0	3	0	0	1	1	1	3	3	15
1	1	2	1	1	1	2	0	1	1	11
3	1	3	0	1	1	1	1	3	3	17
1	1	1	2	1	0	1	1	0	0	8
3	1	3	0	1	1	1	2	3	3	18
2	1	1	2	2	1	3	1	1	1	15
3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	18
3	3	2	0	2	2	2	1	3	3	21
3	3	3	1	2	1	1	1	2	3	20
3	2	3	1	1	2	2	0	2	3	19
3	1	2	1	2	1	2	1	3	3	19
3	1	2	1	1	2	2	1	3	3	19
3	1	3	1	2	1	1	2	3	3	20
3	1	2	2	2	3	1	0	2	3	19
3	1	3	1	1	2	1	1	3	3	19
2	2	3	0	1	1	2	1	3	3	18
2	1	3	1	1	2	1	1	3	3	18
3	1	3	0	1	2	1	1	3	3	18
2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	25
0	1	1	1	2	2	2	1	1	1	12
1	0	3	3	1	1	2	2	2	2	17
3	1	3	0	2	1	1	1	3	3	18

3	1	3	0	1	2	1	1	3	3	18
3	1	2	0	1	1	1	1	3	3	16
1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	16

### Lampiran 7. Reliabilitas Skala *Locus Of Control Internal*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.518	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LOC1	29.50	6.539	.204	.496
LOC2	29.58	6.150	.375	.451
LOC3	29.93	8.179	-.296	.695
LOC4	29.51	6.032	.346	.453
LOC5	29.64	5.479	.563	.384
LOC6	29.64	5.780	.519	.409
LOC7	29.61	6.446	.235	.488
LOC8	29.50	6.293	.305	.469
LOC9	29.55	6.085	.456	.435
LOC10	30.00	6.753	.051	.548

### Lampiran 8. Reliabilitas Skala Stres

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.736	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	15.99	25.226	.630	.676
S2	16.39	25.665	.586	.683
S3	15.99	25.637	.602	.681
S4	16.82	33.078	-.063	.776
S5	16.33	32.758	-.021	.766
S6	16.53	26.963	.526	.696
S7	16.45	33.413	-.085	.775
S8	16.55	25.030	.575	.683
S9	16.14	25.283	.576	.684
S10	15.96	25.094	.626	.676

### Lampiran 9. Uji Normalitas dan Linearitas Skala *Locus Of Control Internal* dan Stres

Statistics			
		SKOR_LOC	SKOR_S
N	Valid	147	147
	Missing	0	0
Skewness		-.172	-.009
Std. Error of Skewness		.200	.200
Kurtosis		.227	.280
Std. Error of Kurtosis		.397	.397

### Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SKOR_S * SKOR_LOC	Between Groups	(Combined)	754.905	13	58.070	1.877	.038
		Linearity	412.694	1	412.694	13.337	.000
		Deviation from Linearity	342.211	12	28.518	.922	.528
	Within Groups		4115.639	133	30.945		
Total		4870.544	146				

### Lampiran 10. Kategorisasi Data Penelitian

Range:  $X_{maks} - X_{min}$

$$\text{Mean: } \frac{(X_{maks} + X_{min})}{2}$$

$$\text{Stdev: } \frac{\text{Range}}{6}$$

Rendah :  $X < M - 1SD$

Sedang :  $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi :  $M + 1SD \leq X$

### Locus Of Control Internal

Tinggi	: $M + 1SD \leq X$ $36 \leq X$
Sedang	: $M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $32 \leq X < 35,5$
Rendah	: $X < M - 1SD$ $X < 31,5$

### Stres

Tinggi	: $M + 1SD \leq X$ $22 \leq X$
--------	-----------------------------------

Sedang	: $M-1SD \leq X < M+1SD$ $11 \leq X < 21,5$
Rendah	: $X < M-1SD$ $X < 10,5$

KATEGORI LOCUS OF CONTROL INTERNAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	13	8.8	8.8	8.8
	Tinggi	134	91.2	91.2	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

KATEGORI STRES					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	27	18.4	18.4	18.4
	Sedang	106	72.1	72.1	90.5
	Tinggi	14	9.5	9.5	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

#### Lampiran 11. Analisis Korelasi Pearson

Correlations			
		SKOR_LOC	SKOR_S
SKOR_LOC	Pearson Correlation	1	-.291**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	147	147
SKOR_S	Pearson Correlation	-.291**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	147	147

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SKOR_S * SKOR_LOC	-.291	.085	.394	.155



## Lampiran 12. Hasil Uji Plagiasi Dan Verifikasi Data



**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
 Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

### SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/683/Lab-Psi/UMM/IX/2023

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Adella Ramadhanti Agil Pangestu  
 NIM : 201910230311196  
 Dosen Pembimbing : 1) Dr. Cahyaning Suryaningrum, M.Si  
 2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data.  
 Hasil: Lulus /~~Perbaikan~~
2. Cek Plagiasi  
 Hasil: Lulus/Perbaikan  
 Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Hubungan Antara Locus Of Control Internal Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi	25%	9%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Malang, 22 September 2023

Petugas Cek

*(Signature)*  
 Navy Tri Indah Sari, M.Si